



PENDAHULUAN

Pertandingan Pencak Silat dilakukan berdasarkan rasa persaudaraan dan jiwa kesatria dengan menggunakan unsur-unsur beladiri, seni dan olahraga Pencak Silat dan menjunjung tinggi PRASETYA PESILAT INDONESIA.

Pertandingan dimainkan sesuai dengan ketentuan kategori yang diatur dalam peraturan pertandingan dan dipimpin oleh pelaksana teknis pertandingan bersertifikat yang sah dan masih berlaku.

Kategori pertandingan Pencak Silat terdiri dari:

- I. Kategori **TANDING**
- II. Kategori **TUNGGAL**
- III. Kategori **GANDA**
- IV. Kategori **REGU**

Untuk dapat melaksanakan pertandingan Pencak Silat sesuai dengan maksud dan tujuannya, ditetapkanlah Peraturan Pertandingan sebagai berikut:

BAB I PERATURAN PERTANDINGAN

Pasal 1 Pengertian Setiap Kategori

1. Kategori **TANDING** adalah kategori yang menampilkan 2 (dua) orang Pesilat dari sudut yang berbeda. Keduanya saling berhadapan menggunakan unsur pembelaan dan serangan yaitu menangkis/ mengelak/ mengena/ menyerang pada sasaran dan menjatuhkan lawan, menggunakan teknik dan taktik bertanding, ketahanan stamina dan semangat juang, menggunakan kaidah dengan memanfaatkan kekayaan teknik dan jurus.
2. Kategori **TUNGGAL** adalah kategori yang menampilkan seorang pesilat memperagakan kemahirannya dalam Jurus Tunggal Baku secara benar, tepat dan mantap, penuh penjiwaan, dengan tangan kosong dan bersenjata serta tunduk kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk kategori tunggal.
3. Kategori **GANDA** adalah kategori yang menampilkan 2 (dua) orang Pesilat dari tim yang sama, memperagakan kemahiran dan kekayaan teknik jurus serang bela yang dimiliki. Gerakan serang bela ditampilkan secara terencana, efektif, estetis, mantap dan logis dalam sejumlah rangkaian seri yang teratur, dimulai dari tangan kosong dan dilanjutkan dengan bersenjata serta tunduk kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk kategori ganda.
4. Kategori **REGU** adalah kategori yang menampilkan 3 (tiga) orang Pesilat dari tim yang sama memperagakan kemahirannya dalam Jurus Regu Baku secara benar, tepat, mantap, penuh penjiwaan dan kompak dengan tangan kosong serta tunduk kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk kategori regu.



Pasal 2

Penggolongan Pertandingan dan Ketentuan Tentang Umur, Jenis kelamin dan Berat Badan

1. Penggolongan pertandingan Pencak Silat menurut umur, jenis kelamin dan berat badan untuk semua kategori terdiri atas:
 - 1.1. Pertandingan Golongan **USIA DINI** untuk **Putra** dan **Putri**, berumur lebih dari 10 tahun sampai 12 tahun.
 - 1.2. Pertandingan Golongan **PRA REMAJA** untuk **Putra** dan **Putri**, berumur lebih dari 12 tahun sampai 14 tahun.
 - 1.3. Pertandingan Golongan **REMAJA** untuk **Putra** dan **Putri**, berumur lebih dari 14 tahun sampai 17 tahun.
 - 1.4. Pertandingan Golongan **DEWASA** untuk **Putra** dan **Putri**, berumur lebih dari 17 tahun sampai 35 tahun.
 - 1.5. Pertandingan Golongan **MASTER-I** untuk **Putra** dan **Putri**, berumur lebih dari 35 tahun sampai 45 tahun (acara tersendiri).
 - 1.6. Pertandingan Golongan **MASTER-II** untuk **Putra dan Putri**, berumur lebih dari 45 tahun keatas (acara tersendiri)
2. Kebenaran tentang umur pesilat yang mengikuti pertandingan dibuktikan dengan Akta Kelahiran / Ijazah / Paspor yang asli atau dengan fotocopy yang sudah dilegalisir.
3. Umur pesilat harus sesuai dengan penggolongan umur peserta (Usia Dini, Pra Remaja, Remaja, Dewasa, Master-I dan Master-II) dengan berpedoman kepada umur yang bersangkutan pada hari pertama pertandingan dimulai (berlaku untuk semua kategori).
4. Pembagian kelas menurut berat badan hanya berlaku untuk kategori TANDING yang dilakukan dengan penimbangan badan.
 - 4.1. Tidak ada toleransi berat badan
 - 4.2. Penimbangan dilakukan 15 (lima belas) menit sebelum pesilat yang bersangkutan mengikuti pertandingan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
 - 4.3. Untuk penimbangan, pesilat harus berpakaian Pencak Silat yang digunakan untuk bertanding, kering, tanpa sabuk, tanpa pelindung kemaluan atau segala jenis pelindung sendi.
 - 4.4. Pesilat yang tidak dapat memenuhi ketentuan berat badan dalam penimbangan menurut kelas yang diikutinya, dikenakan sanksi diskualifikasi.
 - 4.5. Setiap kali atlet bertanding, harus dilakukan penimbangan (hanya dilakukan satu kali) dan wajib disaksikan oleh kedua official teknik dan seorang wasit-juri yang bertugas.



4.6. Petugas penimbangan dan kedua official timwajib menanda tangani formulir berat badan penimbangan, yang telah disediakan oleh Panitia Pelaksana. Apabila salah satu tim official tidak menanda-tangani maka penimbangan dinyatakan tetap sah.

4.7. Petugas penimbangan ditunjuk dan ditugaskan oleh Panitia.

5. Pemeriksaan Keterangan Kesehatan.

5.1. Setiap peserta harus membawa surat keterangan sehat yang sah yaitu surat keterangan sehat yang dikeluarkan oleh dokter dari instansi Rumah Sakit yang berwenang, maksimal 1 bulan sebelum hari pertama pertandingan dimulai berlaku untuk semua kategori.

5.2. Apabila sebelum penimbangan dimulai pesilat tidak dapat menunjukkan surat keterangan kesehatan akan dikenakan diskualifikasi. Panitia dapat merekomendasikan dokter/ rumah sakit tertentu untuk dilakukan check kesehatan di Negara tersebut dengan biaya di tanggung tim yang bersangkutan.

Pasal 3 **Kategori dan Kelas Pertandingan Usia Dini**

Kategori dan kelas pertandingan untuk Usia Dini:

1. **TANDING** terdiri atas:

1.1. Tanding Putra

1.1.1. Kelas A		26 kg s/d 28 kg.
1.1.2. Kelas B	diatas	28 kg s/d 30 kg.
1.1.3. Kelas C	diatas	30 kg s/d 32 kg.
1.1.4. Kelas D	diatas	32 kg s/d 34 kg.
1.1.5. Kelas E	diatas	34 kg s/d 36 kg.
1.1.6. Kelas F	diatas	36 kg s/d 38 kg.
1.1.7. Kelas G	diatas	38 kg s/d 40 kg.
1.1.8. Kelas H	diatas	40 kg s/d 42 kg.
1.1.9. Kelas I	diatas	42 kg s/d 44 kg.
1.1.10. Kelas J	diatas	44 kg s/d 46 kg
1.1.11. Kelas K	diatas	46 kg s/d 48 kg
1.1.12. Kelas L	diatas	48 kg s/d 50 kg
1.1.13. Kelas M	diatas	50 kg s/d 52 kg
1.1.14. Kelas N	diatas	52 kg s/d 54 kg
1.1.15. Kelas O	diatas	54 kg s/d 56 kg
1.1.16. Kelas P	diatas	56 kg s/d 58 kg
1.1.17. Kelas Bebas	diatas	56 kg s/d 60 kg.



1.2. Tanding Putri

1.2.1. Kelas A		26 kg s/d 28 kg.
1.2.2. Kelas B	diatas	28 kg s/d 30 kg.
1.2.3. Kelas C	diatas	30 kg s/d 32 kg.
1.2.4. Kelas D	diatas	32 kg s/d 34 kg.
1.2.5. Kelas E	diatas	34 kg s/d 36 kg.
1.2.6. Kelas F	diatas	36 kg s/d 38 kg.
1.2.7. Kelas G	diatas	38 kg s/d 40 kg.
1.2.8. Kelas H	diatas	40 kg s/d 42 kg.
1.2.9. Kelas I	diatas	42 kg s/d 44 kg.
1.2.10. Kelas J	diatas	44 kg s/d 46 kg.
1.2.11. Kelas K	diatas	46 kg s/d 48 kg.
1.2.12. Kelas L	diatas	48 kg s/d 50 kg.
1.2.13. Kelas M	diatas	50 kg s/d 52 kg.
1.2.14. Kelas N	diatas	52 kg s/d 54 kg.
1.2.15. Kelas O	diatas	54 kg s/d 56 kg.
1.2.16. Kelas P	diatas	56 kg s/d 58 kg.
1.2.17. Kelas Bebas	diatas	56 kg s/d 60 kg.

2. TUNGGAL terdiri atas :

- 2.1. Tunggal Putra
- 2.2. Tunggal Putri

3. GANDA terdiri atas :

- 3.1. Ganda Putra
- 3.2. Ganda Putri

4. REGU terdiri atas :

- 4.1. Regu Putra
- 4.2. Regu Putri

Seluruh Kategori, Tanding, Tunggal, Ganda dan Regu dapat diikuti oleh seorang Pesilat sesuai dengan persyaratan.

Pasal 4

Kategori dan Kelas Pertandingan Pra Remaja

Kategori dan kelas pertandingan untuk Pra Remaja :

1. TANDING terdiri atas :

1.1. Tanding Putra.

1.1.1. Kelas A		30 kg s/d 33 kg
1.1.2. Kelas B	diatas	33 kg s/d 36 kg
1.1.3. Kelas C	diatas	36 kg s/d 39 kg
1.1.4. Kelas D	diatas	39 kg s/d 42 kg
1.1.5. Kelas E	diatas	42 kg s/d 45 kg
1.1.6. Kelas F	diatas	45 kg s/d 48 kg



1.1.7.	Kelas G	diatas	48 kg s/d 51 kg
1.1.8.	Kelas H	diatas	51 kg s/d 54 kg
1.1.9.	Kelas I	diatas	54 kg s/d 57 kg
1.1.10.	Kelas J	diatas	57 kg s/d 60 kg
1.1.11.	Kelas K	diatas	60 kg s/d 63 kg
1.1.12.	Kelas L	diatas	63 kg s/d 66 kg
1.1.13.	Kelas M	diatas	66 kg s/d 69 kg
1.1.14.	Kelas N	diatas	69 kg s/d 72 kg
1.1.15.	Kelas Bebas	diatas	69 kg s/d 75 kg

1.2. Tanding Putri.

1.2.1.	Kelas A		30 kg s/d 33 kg
1.2.2.	Kelas B	diatas	33 kg s/d 36 kg
1.2.3.	Kelas C	diatas	36 kg s/d 39 kg
1.2.4.	Kelas D	diatas	39 kg s/d 42 kg
1.2.5.	Kelas E	diatas	42 kg s/d 45 kg
1.2.6.	Kelas F	diatas	45 kg s/d 48 kg
1.2.7.	Kelas G	diatas	48 kg s/d 51 kg
1.2.8.	Kelas H	diatas	51 kg s/d 54 kg
1.2.9.	Kelas I	diatas	54 kg s/d 57 kg
1.2.10.	Kelas J	diatas	57 kg s/d 60 kg
1.2.11.	Kelas K	diatas	60 kg s/d 63 kg
1.2.12.	Kelas L	diatas	63 Kg s/d 66 kg
1.2.13.	Kelas M	diatas	66 Kg s/d 69 kg
1.2.14.	Kelas N	diatas	69 Kg s/d 72 kg
1.2.15.	Kelas Bebas	diatas	69 kg s/d 75 kg

2. TUNGGAL terdiri atas :

- 2.1. Tunggal Putra
- 2.2. Tunggal Putri

3. GANDA terdiri atas :

- 3.1. Ganda Putra
- 3.2. Ganda Putri

4. REGU terdiri atas :

- 4.1. Regu Putra
- 4.2. Regu Putri

Seluruh Kategori, Tanding, Tunggal, Ganda dan Regu dapat diikuti oleh seorang Pesilat sesuai dengan persyaratan.



Pasal 5 **Kategori dan Kelas Pertandingan Remaja**

Kategori dan kelas pertandingan untuk Remaja:

1. TANDING terdiri atas:

1.1. Tanding Putra

1.1.1.	Kelas A		39 kg s/d 43 kg
1.1.2.	Kelas B	diatas	43 kg s/d 47 kg
1.1.3.	Kelas C	diatas	47 kg s/d 51 kg
1.1.4.	Kelas D	diatas	51 kg s/d 55 kg
1.1.5.	Kelas E	diatas	55 kg s/d 59 kg
1.1.6.	Kelas F	diatas	59 kg s/d 63 kg
1.1.7.	Kelas G	diatas	63 kg s/d 67 kg
1.1.8.	Kelas H	diatas	67 kg s/d 71 kg
1.1.9.	Kelas I	diatas	71 kg s/d 75 kg
1.1.10.	Kelas J	diatas	75 kg s/d 79 kg
1.1.11.	Kelas K	diatas	79 kg s/d 83 kg
1.1.12.	Kelas L	diatas	83 kg s/d 87 kg
1.1.13.	Kelas Bebas	diatas	87 kg s/d 99 kg

1.2. Tanding Putri.

1.2.1.	Kelas A		39 kg s/d 43 kg.
1.2.2.	Kelas B	diatas	43 kg s/d 47 kg.
1.2.3.	Kelas C	diatas	47 kg s/d 51 kg.
1.2.4.	Kelas D	diatas	51 kg s/d 55 kg.
1.2.5.	Kelas E	diatas	55 kg s/d 59 kg.
1.2.6.	Kelas F	diatas	59 kg s/d 63 kg
1.2.7.	Kelas G	diatas	63 kg s/d 67 kg.
1.2.8.	Kelas H	diatas	67 kg s/d 71 kg.
1.2.9.	Kelas I	diatas	71 kg s/d 75 kg.
1.2.10.	Kelas J	diatas	75 kg s/d 79 kg.
1.2.11.	Kelas Bebas	diatas	79 kg s/d 91 kg.

2. TUNGGAL terdiri atas :

- 2.1. Tunggal Putra
- 2.2. Tunggal Putri

3. GANDA terdiri atas :

- 3.1. Ganda Putra
- 3.2. Ganda Putri

4. REGU terdiri atas :

- 4.1. Regu Putra
- 4.2. Regu Putri

Seluruh Kategori, Tanding, Tunggal, Ganda dan Regu dapat diikuti oleh seorang Pesilat sesuai dengan persyaratan.



Pasal 6 **Kategori dan Kelas Pertandingan Dewasa**

Kategori dan kelas pertandingan untuk Dewasa :

1. TANDING terdiri atas :

1.1. Tanding Putra

1.1.1.	Kelas A		45 kg s/d 50 kg
1.1.2.	Kelas B	diatas	50 kg s/d 55 kg
1.1.3.	Kelas C	diatas	55 kg s/d 60 kg
1.1.4.	Kelas D	diatas	60 kg s/d 65 kg
1.1.5.	Kelas E	diatas	65 kg s/d 70 kg
1.1.6.	Kelas F	diatas	70 kg s/d 75 kg
1.1.7.	Kelas G	diatas	75 kg s/d 80 kg
1.1.8.	Kelas H	diatas	80 kg s/d 85 kg
1.1.9.	Kelas I	diatas	85 kg s/d 90 kg
1.1.10.	Kelas J	diatas	90 kg s/d 95 kg
1.1.11.	Kelas Bebas	diatas	85 kg

1.2. Tanding Putri.

1.2.1.	Kelas A		45 kg s/d 50 kg.
1.2.2.	Kelas B	diatas	50 kg s/d 55 kg.
1.2.3.	Kelas C	diatas	55 kg s/d 60 kg.
1.2.4.	Kelas D	diatas	60 kg s/d 65 kg.
1.2.5.	Kelas E	diatas	65 kg s/d 70 kg.
1.2.6.	Kelas F	diatas	70 kg s/d 75 kg.
1.2.7.	Kelas Bebas	diatas	65 Kg.

2. **TUNGGAL** terdiri atas :

- 2.1. Tunggal Putra
- 2.2. Tunggal Putri

3. **GANDA** terdiri atas :

- 3.1. Ganda Putra
- 3.2. Ganda Putri

4. **REGU** terdiri atas :

- 4.1. Regu Putra
- 4.2. Regu Putri

Seluruh Kategori, Tanding, Tunggal, Ganda dan Regu dapat diikuti oleh seorang Pesilat sesuai dengan persyaratan.



Pasal 7 **Kategori dan Kelas Pertandingan Master / Pendekar I-II**

Kategori dan kelas pertandingan untuk Pendekar :

1. TANDING terdiri atas :

1.1. Tanding Putra

1.1.1.	Kelas A		45 kg s/d 50 kg
1.1.2.	Kelas B	diatas	50 kg s/d 55 kg
1.1.3.	Kelas C	diatas	55 kg s/d 60 kg
1.1.4.	Kelas D	diatas	60 kg s/d 65 kg
1.1.5.	Kelas E	diatas	65 kg s/d 70 kg
1.1.6.	Kelas F	diatas	70 kg s/d 75 kg
1.1.7.	Kelas G	diatas	75 kg s/d 80 kg
1.1.8.	Kelas H	diatas	80 kg s/d 85 kg
1.1.9.	Kelas I	diatas	85 kg s/d 90 kg
1.1.10.	Kelas J	diatas	90 kg s/d 95 kg
1.1.11.	Kelas Bebas	diatas	85 kg

1.2. Tanding Putri

1.2.1.	Kelas A		45 kg s/d 50 kg
1.2.2.	Kelas B	diatas	50 kg s/d 55 kg
1.2.3.	Kelas C	diatas	55 kg s/d 60 kg
1.2.4.	Kelas D	diatas	60 kg s/d 65 kg
1.2.5.	Kelas E	diatas	65 kg s/d 70 kg
1.2.6.	Kelas F	diatas	70 kg s/d 75 kg
1.2.7.	Kelas Bebas	diatas	65 Kg

2. TUNGGAL terdiri atas :

- 2.1. Tunggal Putra
- 2.2. Tunggal Putri

3. GANDA terdiri atas :

- 3.1. Ganda Putra
- 3.2. Ganda Putri

4. REGU terdiri atas :

- 4.1. Regu Putra
- 4.2. Regu Putri

Seluruh Kategori, Tanding, Tunggal, Ganda dan Regu dapat diikuti oleh seorang Pesilat sesuai dengan persyaratan.



Pasal 8

Perlengkapan Gelanggang dan Pertandingan

1. Gelanggang

Gelanggang dapat dilantai atau di panggung dan dilapisi matras standar IPSI dengan ketebalan antara 2.5cm sampai 5cm, permukaan rata dan tidak memantul, berukuran 10 m X 10 m dengan warna dasar hijau terang dan garis berwarna putih sesuai dengan keperluannya. Seluruh peralatan disediakan oleh panitia pelaksana.

1.1. Untuk kategori TANDING mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1.1.1. Gelanggang pertandingan.

Bidang gelanggang berbentuk segi empat bujur sangkar dengan ukuran 10 m X 10 m. Bidang tanding berbentuk lingkaran dalam bidang gelanggang dengan garis tengah 8 m.

1.1.2. Batas gelanggang dan bidang tanding dibuat dengan garis berwarna putih selebar ± 5 cm kearah dalam.

1.1.3. Pada tengah-tengah bidang tanding dibuat lingkaran dengan garis tengah 3m, lebar garis ± 5 cm berwarna putih sebagai batas pemisah sesaat akan dimulai pertandingan.

1.1.4. Sudut pesilat adalah ruang pada sudut bujur sangkar gelanggang yang berhadapan yang dibatasi oleh bidang tanding terdiri atas:

- a. Sudut berwarna biru yang berada disebelah ujung kanan meja pertandingan.
- b. Sudut berwarna merah yang berada diarah diagonal sudut biru.
- c. Sudut berwarna kuning yaitu kedua sudut lainnya sebagai sudut netral.

1.2. Untuk kategori TUNGGAL, GANDA dan REGU mengikuti ketentuan sebagai berikut : Gelanggang penampilan untuk ketiga kategori tersebut adalah bidang gelanggang dengan ukuran 10m X 10m.

2. Perlengkapan Gelanggang

Perlengkapan gelanggang yang wajib disediakan oleh panitia pelaksana terdiri dari:

2.1. Meja dan kursi pertandingan.

2.2. Meja dan kursi Wasit Juri.

2.3. Formulir pertandingan dan alat tulis menulis.

2.4. Jam pertandingan, gong (alat lainnya yang sejenis) dan bel.

2.5. Lampu babak atau alat lainnya untuk menentukan babak.



- 2.6. Lampu isyarat berwarna merah, biru dan kuning untuk memberikan isyarat yang diperlukan sesuai dengan proses pertandingan yang berlangsung.
- 2.7. Bendera warna merah dan biru, bertangkai, masing-masing dengan ukuran 30 cm X 30 cm untuk Juri Tanding dan bendera dengan ukuran yang sama warna kuning untuk Pengamat Waktu.
- 2.8. Papan informasi catatan waktu peragaan pesilat kategori Tunggal, Ganda dan Regu.
- 2.9. Tempat Senjata.
- 2.10. Papan Nilai dan atau Alat system Penilaian Digital atau penilaian secara manual.
- 2.11. Timbangan.
- 2.12. Perlengkapan penguat suara (sound system).
- 2.13. Ember, kain pel, keset kaki.
- 2.14. Alat perekam suara / gambar, operator dan perlengkapannya (alat ini tidak merupakan alat bukti yang sah dalam menentukan kemenangan).
- 2.15. Papan nama: Ketua Pertandingan, Dewan Wasit Juri, Sekretaris Pertandingan, Pengamat waktu, Dokter pertandingan, juri sesuai dengan urutannya (1 sampai 5). Bila diperlukan istilah tersebut dapat diterjemahkan kedalam bahasa lain yang dituliskan dibagian bawah.
- 2.16. Perlengkapan lain yang diperlukan.
Antara lain, dalam keadaan penonton terlalu ramai dan suara wasit tidak dapat didengar oleh Pesilat maka Wasit dapat menggunakan penguat / pembesar suara (wireless).



BAB II. KETENTUAN BERTANDING

Pasal 9 Kategori TANDING

1. Perlengkapan bertanding

1.1. Pakaian.

Pesilat memakai pakaian Pencak Silat model standar warna hitam, baju lengan panjang hingga ke pergelangan tangan (+/- 1cm) dan celana panjang hingga ke pergelangan kaki (+/- 1cm), serta sabuk putih.

Untuk pesilat wanita yang berjilbab, hendaklah berwarna hitam mulus.

Pada waktu bertanding sabuk putih dilepaskan.

Boleh memakai badge badan induk di dada sebelah kiri serta diperkenankan memakai badge IPSI di dada kanan, mencantumkan logo sponsor yang posisinya di lengan kiri, yang besarnya tidak melebihi badge IPSI (tidak melebihi dari 10cm diameter).

Nama daerah di cetak di bagian belakang atas baju. Semua disediakan oleh pesilat.

Tidak mengenakan / memakai aksesoris apapun selain pakaian Pencak Silat.

1.2. Pelindung badan dengan ketentuan sebagai berikut :

1.2.1. Kualitas standard IPSI.

1.2.2. Warna hitam.

1.2.3. 5 (lima) Ukuran : Super Extra besar (XXL), Extra Besar (XL) Besar(L), Sedang (M) dan Kecil (S).

1.2.4. Sabuk / bengkung merah dan biru untuk pesilat sebagai tanda pengenal sudut. Ukuran lebar 10 cm dari bahan yang tidak mudah terlipat.

1.2.5. Satu gelanggang memerlukan setidaknya 5 (lima) pasang pelindung badan yang disediakan oleh panitia Pelaksana. Pesilat diwajibkan memakai pelindung badan yang telah disediakan oleh panitia.

1.3. Pesilat putra/putri diwajibkan menggunakan pelindung kemaluan dari bahan plastik, yang disediakan oleh masing-masing pesilat.

1.4. Pelindung sendi (pergelangan tangan, bahu, lutut, pergelangan kaki), tungkai dan lengan diperkenankan satu lapis dengan ketebalannya tidak lebih dari 1cm dan terbuat dari bahan yang tidak keras.

1.5. Diperbolehkan menggunakan Joint Taping.

1.6. Diperbolehkan menggunakan pelindung gigi.

2. Sistem dan Tahapan pertandingan

2.1. Pertandingan menggunakan sistem gugur. Sistem-sistem lainnya boleh ditentukan oleh IPSI bila perlu.

2.2. Tahapan pertandingan mulai dari penyisihan, seperempat final, semi final dan final tergantung pada jumlah peserta pertandingan, berlaku untuk semua kelas.

2.3. Setiap kelas diikuti minimal 2 (dua) peserta.



3. Babak pertandingan dan waktu

3.1. Untuk Usia dini .

- 3.1.1. Pertandingan dilangsungkan dalam 3 (tiga) babak.
- 3.1.2. Tiap babak terdiri dari 1.5 (satu setengah) menit bersih.
- 3.1.3. Diantara babak diberikan waktu istirahat 1 (satu) menit bersih
- 3.1.4. Waktu ketika Wasit menghentikan pertandingan tidak termasuk waktu bertanding.
- 3.1.5. Penghitungan terhadap pesilat yang jatuh karena serangan yang sah, tidak termasuk waktu bertanding.

3.2. Untuk Pra Remaja, Remaja dan Dewasa.

- 3.2.1. Pertandingan dilangsungkan dalam 3 (Tiga) babak.
- 3.2.2. Tiap babak terdiri dari 2 (dua) menit bersih.
- 3.2.3. Diantara babak diberikan waktu istirahat 1 (satu) menit bersih
- 3.2.4. Waktu ketika Wasit menghentikan pertandingan tidak termasuk waktu bertanding. (Penghitungan terhadap pesilat yang jatuh karena serangan yang sah, tidak termasuk waktu bertanding)

3.3. Untuk Master/ Pendekar I & II

- 3.3.1. Pertandingan dilangsungkan dalam 3 (tiga) babak.
- 3.3.2. Tiap babak terdiri atas 1.5 (satu setengah) menit bersih.
- 3.3.3. Diantara babak diberikan waktu istirahat 1 (satu) menit bersih
- 3.3.4. Waktu ketika Wasit menghentikan pertandingan tidak termasuk waktu bertanding. (Penghitungan terhadap pesilat yang jatuh karena serangan yang sah, tidak termasuk waktu bertanding.)

4. Pendamping pesilat

- 4.1. Setiap pesilat khusus untuk kategori Tanding, didampingi oleh Pendamping Pesilat sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang yang memahami Peraturan Pertandingan IPSI
- 4.2. Pakaian Pendamping Pesilat adalah pakaian Pencak Silat model standar warna hitam, baju lengan panjang hingga ke pergelangan tangan (+/- 1cm) dan celana panjang hingga ke pergelangan kaki (+/- 1cm) dengan badge lambang badan induk didada sebelah kiri, serta diperkenankan memakai badge IPSI di dada kanan nama daerah dibagian punggung dan mengenakan sabuk / bengkung warna orange lebar 10 (sepuluh) cm.
- 4.3. Pendamping pesilat hanya diperkenankan memberikan arahan pada waktu istirahat.
- 4.4. Salah seorang Pendamping Pesilat harus berjenis kelamin sama dengan pesilat yang bertanding.



5. Tata cara pertandingan

- 5.1. Persiapan dimulainya pertandingan diawali dengan masuknya Wasit dan Juri ke gelanggang dari sebelah kanan Ketua Pertandingan. Sebelum memasuki gelanggang Wasit Juri memberi hormat dan melapor tentang akan dimulainya pelaksanaan tugas kepada Ketua Pertandingan.
- 5.2. Sebelum pertandingan dimulai, Wasit akan memeriksa setiap pesilat yang bertanding disudut masing-masing. Setiap pesilat yang akan bertanding setelah mendapat isyarat dari Wasit, memasuki gelanggang dari sudut masing-masing, kemudian memberi hormat kepada pendamping, Wasit dan Ketua Pertandingan, Selanjutnya pesilat diwajibkan melakukan rangkaian gerak jurus perguruan 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) gerakan kemudian kedua pesilat kembali mengambil tempat di sudut yang telah ditentukan.
- 5.3. Untuk memulai pertandingan, Wasit memanggil kedua pesilat, seterusnya kedua pesilat berjabat tangan, memberi peringatan tentang peraturan dan siap untuk memulai pertandingan.
- 5.4. Setelah Wasit memeriksa kesiapan semua petugas dengan isyarat tangan kanan, Wasit memberi aba-aba kepada kedua pesilat untuk memulai pertandingan.
- 5.5. Pada waktu istirahat antara babak, pesilat harus kembali ke sudut masing-masing.
- 5.6. Selain Wasit dan kedua pesilat, tidak seorangpun berada dalam gelanggang kecuali atas permintaan Wasit.
- 5.7. Setelah babak akhir selesai, kedua pesilat kembali ke sudut masing-masing atau wasit memanggil kedua pesilat pada saat keputusan pemenang yang akan diumumkan dan pemenang diangkat tangannya oleh Wasit, dilanjutkan dengan memberi hormat kepada Ketua Pertandingan.
- 5.8. Selesai pemberian hormat, kedua pesilat saling berjabat tangan dan meninggalkan gelanggang diikuti oleh Wasit dan para Juri yang akan berkumpul dihadapan ketua pertandingan untuk memberi hormat dan melaporkan berakhirnya pelaksanaan tugas kepada Ketua Pertandingan. Wasit dan Juri, setelah melaporkan meninggalkan gelanggang dari sebelah kiri meja Ketua Pertandingan.

6. Ketentuan bertanding

6.1. Aturan bertanding

- 6.1.1. Pesilat saling berhadapan dengan menggunakan unsur pembelaan dan serangan Pencak Silat yaitu menangkis/mengelak, mengenakan sasaran dan menjatuhkan lawan, menerapkan kaedah Pencak Silat serta mematuhi aturan-aturan yang ditentukan.
Yang dimaksud dengan kaidah adalah bahwa dalam mencapai prestasi teknik, seorang pesilat harus mengembangkan pola bertanding yang dimulai dari sikap pasang, langkah serta mengukur jarak terhadap lawan dan koordinasi dalam melakukan serangan / pembelaan serta kembali ke sikap pasang.
- 6.1.2. Pembelaan dan serangan yang dilakukan harus berpola dari sikap awal / pasang, pola langkah, serta adanya koordinasi yang baik dalam melakukan serangan dan pembelaan.
Setelah melakukan serangan / pembelaan harus kembali pada sikap awal / pasang dengan tetap menggunakan pola langkah. Wasit akan memberikan aba-aba " LANGKAH " jika seorang pesilat tidak melakukan teknik Pencak Silat yang semestinya.



- 6.1.3. Serangan beruntun yang dilakukan oleh satu orang pesilat harus tersusun dengan teratur dan berangkai dengan berbagai cara kearah sasaran sebanyak-banyaknya 6 (enam) teknik serangan. Pesilat yang melakukan rangkaian serang bela lebih dari 6 (enam) teknik serangan akan diberhentikan oleh Wasit. Serangan terus menerus dengan menggunakan teknik serangan tangan yang sama dinilai satu serangan.
- 6.1.4. Serangan yang dinilai adalah serangan yang mengenai sasaran yang sah dengan menggunakan kaedah, mantap dan bertenaga.

6.2. Aba-aba pertandingan

- 6.2.1. Aba-aba "**BERSEDIA**" digunakan dalam persiapan sebagai peringatan bagi pesilat dan seluruh aparat pertandingan bahwa pertandingan akan segera dimulai. Aba-aba ini digunakan selama pertandingan.
- 6.2.2. Aba-aba "**MULAI**" digunakan tiap pertandingan dimulai dan akan dilanjutkan dan disertai dengan isyarat.
- 6.2.3. Aba-aba "**BERHENTI**" atau "**TI**" digunakan untuk menghentikan pertandingan.
- 6.2.4. Aba-aba "**PASANG**", "**LANGKAH**" dan "**SILAT**" digunakan untuk pembinaan.
- 6.2.5. Pada awal dan akhir pertandingan setiap babak ditandai dengan pemukulan gong.

6.3. Sasaran

Yang dapat dijadikan sasaran sah dan dinilai adalah "Badan" yaitu bagian tubuh kecuali leher keatas dan dari pusat ke kemaluan:

- 6.3.1. Dada.
- 6.3.2. Perut (pusat ke atas).
- 6.3.3. Rusuk kiri dan kanan.
- 6.3.4. Punggung atau belakang badan (kecuali serangan langsung ke seluruh tulang belakang)
Bagian bawah tungkai (pergelangan kaki kebawah) dapat dijadikan sasaran antara dalam usaha menjatuhkan tetapi tidak mempunyai nilai sebagai sasaran perkenaan.

6.4. Larangan

Larangan yang dinyatakan sebagai pelanggaran :

- 6.4.1. Pelanggaran Berat.
 - a. Menyerang bagian badan yang tidak sah yaitu leher, kepala serta bawah pusat/pusar hingga kemaluan, serangan langsung ke seluruh tulang belakang.
 - b. Usaha mematahkan persendian secara langsung.
 - c. Sengaja melemparkan lawan keluar gelanggang.
 - d. Membenturkan / menghantukkan kepala dan menyerang dengan Kepala.
 - e. Menyerang lawan sebelum aba-aba "MULAI" dan menyerang sesudah aba-aba "BERHENTI" dari Wasit, menyebabkan lawan cidera.



- f. Menggumul, menggigit, mencakar, mencengkeram dan menjambak (menarik rambut/jilbab).
- g. Menentang, menghina, menyerang, mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan, meludahi, memancing-mancing dengan suara berlebihan terhadap lawan ataupun terhadap Aparat pertandingan (Delegasi teknik, Ketua Pertandingan, Dewan Wasit Juri, Wasit Juri dan lain-lain petugas) serta kepada penonton.
- h. Menghempas lawan dengan sengaja didalam atau diluar gelanggang dalam waktu pertandingan.
- i. Memegang, menangkap atau merangkul sambil melakukan serangan.

6.4.2. Pelanggaran Ringan.

- a. Tidak menggunakan salah satu unsur kaedah (sikap pasang dan pola langkah).
- b. Keluar dari gelanggang (satu kaki keluar dari gelanggang) secara sengaja atau tidak disengaja, lebih dari 1 kali dalam 1 babak.
- c. Merangkul lawan dalam proses pembelaan.
- d. Melakukan serangan dengan teknik sapuan depan/belakang, guntingan sambil merebahkan diri lebih dari 1 kali dalam 1 babak dengan tujuan untuk mengulur waktu.
- e. Berkomunikasi dengan orang luar atau pendamping dengan isyarat dan perkataan.
- f. Kedua pesilat pasif atau bila salah satu pesilat pasif lebih dari 5 detik.
- g. Berteriak yang berlebihan selama bertanding.
- h. Lintasan serangan yang salah.
- i. Mendorong dengan sengaja yang mengakibatkan pesilat/lawannya keluar garis bidang laga.
- j. Pesilat dengan sengaja membalikkan badan membelakangi lawan.
- k. Taktik yang mengulur waktu (melepaskan ikatan sabuk, membuka / melepaskan ikatan rambut, mendapat hitungan dari wasit dll.)

6.5 Kesalahan teknik pembelaan :

- 6.5.1. Serangan yang sah dengan lintasan dengan serangan yang benar, jika karena kesalahan teknik pembelaan lawannya yang salah (elakan yang menuju pada lintasan serangan), tidak dinyatakan sebagai pelanggaran.
- 6.5.2. Jika pesilat yang kena serangan tersebut cedera, maka Wasit segera memanggil dokter. Jika dokter memutuskan pesilat tersebut tidak fit, maka ia dinyatakan kalah teknik.
- 6.5.3. Jika pesilat yang kena serangan tersebut menurut dokter fit dan tidak dapat segera bangkit, Wasit langsung melakukan hitungan teknik.

6.6. Hukuman

Tahapan dan bentuk hukuman :

6.6.1. Teguran.

- a. Diberikan apabila pesilat melakukan pelanggaran ringan yang diulangi dalam babak yang sama setelah melalui 1 (satu) kali pembinaan.



- b. Teguran dapat diberikan langsung apabila pesilat melakukan pelanggaran berat yang tidak menyebabkan lawan cedera.

6.6.2. Peringatan

berlaku untuk seluruh babak pada pelanggaran berat terdiri atas:

6.6.2.1. Peringatan I

Diberikan bila pesilat :

- a. Melakukan pelanggaran berat yang mengakibatkan kecederaaan kepada pihak lawan
 - b. Mendapat tegoran yang ketiga akibat pelanggaran ringan.
- Setelah Peringatan I masih dapat diberikan tegoran terhadap jenis pelanggaran ringan yang lain dalam babak yang sama.

6.6.2.2 Peringatan II

Diberikan bila pesilat kembali melakukan satu lagi pelanggaran berat setelah peringatan I.

Setelah Peringatan II masih dapat diberikan tegoran terhadap jenis pelanggaran ringan yang lain dalam babak yang sama.

6.6.2.3. Peringatan III

Diberikan bila pesilat kembali mendapat hukuman peringatan setelah peringatan II dan langsung dinyatakan diskualifikasi.

Peringatan III harus diperlihatkan oleh wasit.

6.6.2.4. Diskualifikasi

Diberikan bila pesilat:

- a. Mendapat peringatan setelah peringatan II
- b. Melakukan pelanggaran berat yang didorong oleh unsur-unsur kesengajaan dan bertentangan dengan norma sportivitas.
- c. Melakukan pelanggaran berat dengan hukuman peringatan I atau teguran I, namun lawan cedera dan tidak dapat melanjutkan pertandingan atas keputusan dokter pertandingan.
- d. Setelah penimbangan 15 menit sebelum pertandingan, berat badannya tidak sesuai dengan kelas yang diikuti.
- e. Pesilat terkena Doping.
Pesilat yang gagal dalam test doping akan di diskualifikasi. Medali, sertifikat, dan segala jenis penghargaan harus dikembalikan kepada Panitia Penyelenggara.
- f. Pesilat tidak dapat menunjukkan surat keterangan sehat sebelum pertandingan pertama (untuk seluruh kategori) dimulai.

6.7. Penilaian

6.7.1. Ketentuan Nilai:

Nilai Prestasi Teknik



<i>Nilai 1</i>	Serangan dengan tangan yang masuk pada sasaran tanpa terhalang.
<i>Nilai 1+1</i>	Berhasil menggagalkan serangan lawan, diikuti dengan serangan balik dengan tangan.
<i>Nilai 2</i>	Serangan dengan kaki yang masuk pada sasaran tanpa terhalang.
<i>Nilai 1+2</i>	Berhasil menggagalkan serangan lawan, diikuti dengan serangan balik dengan kaki.
<i>Nilai 3</i>	Teknik serangan langsung yang berhasil menjatuhkan lawan.
<i>Nilai 1+3</i>	Berhasil menangkap serangan lawan, diikuti dengan keberhasilan menjatuhkan lawan.

6.7.2. Teknik Nilai. (Pemberian nilai)

Pemberian nilai hanya ada pada berikut:

- A. Tangkisan/elakan/menahan yang disertai dengan serang balik/balas yang sah.
- B. Serangan dengan tangan yang sah
- C. Serangan dengan kaki yang sah
- D. Jatuhan yang sah.

- A. Tangkisan/elakan/menahan berhasilnya pesilat menggagalkan serangan lawan dengan teknik- teknik pembelaan ini yang segera diikuti dengan serangan balik yang masuk pada sasaran seperti serangan dengan tangan, serangan dengan kaki atau jatuhan yang diawali dengan tangkapan.

Catatan : Nilai 1 untuk tangkisan / elakan /menahan, sedangkan serangan masuk dinilai sesuai dengan serangannya, serangan tangan = nilai 1, serangan kaki = nilai 2, jatuhan = nilai 3
(Nilai tidak diberikan untuk tangkisan/elakan/menahan apabila tidak ada serangan balik)

- B. Serangan tangan – segala bentuk serangan yang bertenaga, mantap dan masuk pada sasaran.(Pukulan depan, sikuan) nilai 1
- C. Serangan kaki – segala bentuk serangan yang bertenaga, mantap dan masuk pada sasaran (Tendangan depan/ belakang / sabit) nilai 2
- D. Jatuhan – segala cara menjatuhkan lawan sehingga bahagian tubuh (dari lutut keatas) menyentuh matras dengan persyaratan berikut : nilai 3
 - D1. Menggunakan teknik serangan langsung seperti sapuan/ ungkitan / guntingan /tangkapan dan buangan yang sah.
 - D2. Menangkap anggota tubuh lawan sebagai langkah pembelaan semasa diserang dan menjatuhkan dengan dorongan atau sapuan .



- D3. Menjatuhkan lawan menggunakan teknik jatuhan dengan cara tidak ikut terjatuh
 - D4. Tangkapan atau pegangan dibenarkan berlaku selama 5 detik, sebelum wasit memberhentikan pergelutan.
 - D5. Teknik sapuan, ungkitan, kaitan dan guntingan tidak boleh didahului dengan menggumul tubuh lawan, tetapi dapat dibantu dengan dorongan atau sentuhan.
 - D6. Serangan balas dibolehkan apabila usaha menjatuhkan melalui teknik sapuan gagal. Lawan yang dapat mengelakkan diri dari serangan boleh menyerang 1 kali pada sasaran yang sah dalam tempo 1 detik dengan tidak menggunakan berat badan. Nilai akan diberikan berdasarkan pada teknik serangan balik yang digunakan (Bagian belakang/ punggung tidak diperbolehkan)
- E. Lain-lain teknik dalam pertandingan.
- E.1 Serangan bersamaan/serentak - usaha menjatuhkan yang dilakukan oleh kedua pesilat secara bersamaan di mana seorang atau kedua-dua pesilat terjatuh, jatuhan tersebut akan dinilai seperti berikut:
 - E.1.1. Jika salah satu tidak dapat bangkit akan diadakan hitungan teknik
 - E.1.2. Jika keduanya tidak segera bangkit, maka hitungan diadakan untuk keduanya.
 - E.1.3. Jika kedua-duanya gagal bangkit setelah hitungan 10, kemenangan akan diberikan mengikut nilai yang telah didapati.
 - E.1.4. Jika berlaku pada awal babak, dimana nilai belum diperolehi atau catatan nilai sama banyak, maka penentuan kemenangan akan dibuat mengikut ketentuan Bab II pasal 9 ayat 6.7.4.a2 (Tiada ulang tanding)
- F. Jatuh sendiri -Jika pesilat terjatuh sendiri bukan karena serangan lawan, jika tidak dapat bangkit, diberikan kesempatan dalam waktu sepuluh hitungan (10 detik) dengan hitungan. Jika tidak dapat melakukan pertandingan dinyatakan kalah teknik.
- G. Tangkapan
- G.1. Tangkapan sebagai proses jatuhan dinyatakan gagal jika:
 - G.1.1. Proses jatuhan lebih dari 5 (lima) detik atau terjadi seret - menyeret atau gumul - menggumul.
 - G.1.2. Ikut terjatuh waktu melakukan teknik jatuhan.



G.1.3. Jika dalam proses tangkapan kaki, pesilat yang ditangkap melakukan pegangan pada bahu dan pesilat yang menangkap dapat menjatuhkan lawannya dalam waktu 5 (lima) detik sebelum Wasit memberikan aba-aba "BERHENTI", jatuhan dinyatakan sah.

G.1.4. Jika rangkulan tersebut menyentuh leher, kepala atau badan yang menyebabkan keduanya jatuh, pesilat yang merangkul diberikan Teguran.

H. Jatuhan.

H.1. Teknik jatuhan yang berakibat lawannya jatuh, yaitu jika bagian tubuh menyentuh matras dari garis bidang tanding kedalam, jatuhan dinyatakan sah.

H.2. Jika jatuhan berada di dalam bidang tanding dan pesilat menggeser keluar dari bidang tanding, jatuhan dinyatakan sah.

H.3. Serangan sah yang menyebabkan lawan jatuh tidak dapat bangkit atau nanar yang dilakukan di dalam bidang tanding dan bergeser keluar gelanggang, jatuhan dinyatakan sah dan pesilat diberi kesempatan dalam batas waktu 10 (sepuluh) detik untuk kembali melakukan pertandingan (maka wasit melakukan hitungan). Jika pesilat tidak dapat melanjutkan pertandingan maka dinyatakan **kalah mutlak**.

H.4. Serangan sah yang dilakukan didalam bidang tanding, menyebabkan lawan jatuh diluar bidang tanding dan tidak bangkit atau nanar, maka Wasit melakukan hitungan hingga 10. Jika Pesilat tidak dapat melanjutkan pertandingan, maka Pesilat bersangkutan dinyatakan kalah teknik.

H.5. Bila Lawan dapat melakukan antisipasi terhadap teknik tangkapan (menahan, memegang, menarik kaki yang tertangkap) atau melakukan serangan balik secara sah (memukul, menggunting, dan lain-lain) sehingga lawan yang menangkap jatuh, maka jatuhan dinyatakan sah.

6.7.3 Nilai hukuman

Pengurangan nilai hukuman :

- a. Nilai - 1 (kurang 1) diberikan bila pesilat mendapat Teguran I
- b. Nilai - 2 (kurang 2) diberikan bila pesilat mendapat Teguran II
- c. Nilai - 5 (kurang 5) diberikan bila pesilat mendapat Peringatan I
- d. Nilai - 10 (kurang 10) diberikan bila pesilat mendapat Peringatan II



6.7.4. Penentuan Kemenangan

a. Menang angka

- a.1. Bila jumlah Juri yang terbanyak menentukan menang atas seorang pesilat lebih banyak dari pada lawan. Penentuan kemenangan dilaksanakan oleh masing-masing Juri.
- a.2. Bila terjadi hasil nilai yang sama maka pemenang ditentukan berdasarkan urutan penilaian berikut:
 - i. Mendapat nilai hukuman yang rendah.
 - ii. Mendapat nilai teknik yang terbanyak mengikut urutan berikut: nilai 1+3, 3, 1+2, 2, 1+1, 1.
 - iii. Tambahan satu babak penuh.
 - iv. Pesilat yang lebih ringan (mengikut timbangan pada hasil timbang ulang, 15 menit sebelum pertandingan)
 - v. Ketua Pertandingan membuat undian dengan melempar coin / uang logam ke matras yang disaksikan oleh Delegasi Teknis dan kedua-dua pengurus pesilat.
- a.3. Hasil penilaian Juri diumumkan pada papan nilai, setelah babak terakhir / penentuan kemenangan selesai dilaksanakan kecuali menggunakan penilaian dengan sistem digital. (hasil penilaian sudah dapat langsung terlihat di layar penilaian).

b. Menang Teknik

Pemenang diumumkan sebagai menang teknik jika:

- b.1. Lawan tidak dapat melanjutkan pertandingan atas permintaan sendiri.
- b.2. Keputusan Dokter Pertandingan.
Dokter Pertandingan diberi waktu maximum 120 (seratus dua puluh) detik untuk memutuskan apakah Pesilat bersangkutan dinyatakan layak/mampu "fit" atau Tidak layak/mampu "Unfit" termasuk waktu perawatan.
- b.3. Atas permintaan Pendamping Pesilat.
- b.4. Atas keputusan Wasit (setelah mendapat hitungan kesepuluh)

c. Menang Mutlak

Penentuan Menang Mutlak ialah bila lawan jatuh karena serangan yang sah dan tidak dapat bangkit segera dan atau nanar, maka setelah hitungan Wasit ke 10 dan tidak dapat berdiri tegak dengan sikap pasang.

d. Menang W.M.P

Wasit Menghentikan Pertandingan karena pertandingan tidak seimbang.

e. Menang Undur Diri

Lawan tidak muncul di gelanggang setelah mendapat panggilan yang ketiga dengan interval selama 30 detik setiap panggilan. Kecuali ada pemberitahuan dari Tim Manager tentang pengunduran pesilat.



f. Menang Diskualifikasi :

- f.1.Lawan mendapat Peringatan III setelah Peringatan II.
- f.2.Lawan melakukan pelanggaran berat yang diberikan hukuman langsung Diskualifikasi.
- f.3.Melakukan pelanggaran yang mencederakan lawan sehingga lawan tidak dapat melanjutkan pertandingan atas keputusan Dokter Pertandingan.
Pesilat yang menang Diskualifikasi karena keputusan Dokter Pertandingan, diperbolehkan bertanding untuk babak selanjutnya jika mendapat ijin / rekomendasi dari Dokter Pertandingan sebelum pertandingan seterusnya.
- f.4.Pada saat penimbangan berat badan tidak sesuai dengan ketentuan kelas katogari tanding.
- f.5 Pesilat tidak dapat menunjukkan surat keterangan kesehatan sebelum pertandingan dimulai.



Pasal 10

Kategori TUNGGAL

1. Perlengkapan bertanding

1.1. Pakaian

Pakaian Pencak Silat model standar IPSI, warna bebas dan polos (celana dan baju boleh dengan warna yang sama atau berbeda). Memakai ikat kepala (Jilbab, tidak boleh menutup muka, bukan merupakan ikat kepala) dan kain samping warna polos atau bercorak. Pilihan dan kombinasi warna diserahkan kepada peserta. Boleh memakai lambang daerah di dada sebelah kiri dan diperkenankan memakai lambang IPSI di dada kanan, nama daerah di belakang baju.

1.2. Senjata

1.2.1. Untuk Usia Dini dan Pra remaja, golok atau parang terbuat dari logam atau kayu, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran antara 20 cm hingga 30 cm. Ukuran lebar 2cm hingga 3.5 cm.

Tongkat/toya terbuat dari rotan dengan ukuran panjang antara 100 cm hingga 150 cm dengan garis tengah 1.5 cm hingga 2.5 cm

1.2.2. Untuk Remaja, Dewasa dan Pendekar, golok atau parang terbuat dari logam, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran antara 30 cm hingga 40 cm dan ukuran lebar 2.5 cm hingga 4 cm.

Tongkat terbuat dari rotan dengan ukuran panjang antara 150 cm hingga 180 cm, dengan garis tengah 2.5 cm hingga 3.5 cm

2. Tahapan pertandingan

2.1. Bila pertandingan diikuti oleh lebih dari 7 (Tujuh) peserta maka dipergunakan sistem pool.

2.2. Tiga peraih nilai tertinggi dari setiap pool ditampilkan kembali untuk mendapatkan penilaian ditahap berikutnya. kecuali tahap pertandingan berikutnya adalah babak final.

Peserta tingkat final adalah 3 (tiga) pemenang menurut urutan perolehan nilai dari tahapan pool pertandingan sebelumnya.

2.3. Jumlah pool ditetapkan oleh rapat antara Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan dan Dewan Juri serta disampaikan kepada peserta dalam Rapat Teknik.

2.4. Pembagian pool peserta dilakukan melalui undian dalam Rapat Teknik. Cara pengundian sama ada manual dan atau Digital akan ditentukan pada rapat teknik dengan cara voting.

2.5. Kategori Tunggal, minimal harus diikuti oleh 2 (dua) peserta, dan langsung babak Final.



3. Waktu pertandingan

Waktu penampilan adalah 3 (tiga) menit.

4. Tatacara Pertandingan

4.1 Permulaan pertandingan:

a. Para Juri masuk melapor bertugas kepada Ketua Pertandingan melalui sebelah kanan Ketua Pertandingan.

b. Memberi hormat dan melapor untuk memulakan tugas.

c. Mengambil tempat yang ditentukan.

4.2 Senjata yang telah diperiksa oleh Ketua Pertandingan diletak ditempat senjata yang disediakan oleh panitia.

Pesilat/ Pelatih dibenarkan untuk mengambil senjata masing-masing sebelum membuat peragaan (setelah nama mereka diumumkan)

4.3 Peserta

a. Memasuki gelanggang dari sebelah kiri Ketua Pertandingan.

b. Berjalan mengikuti etika ke titik tengah gelanggang.

c. Hanya pesilat yang akan menempatkan senjata ditempatnya (Pelatih tidak diperbolehkan).

d. Memberi hormat kepada Ketua Pertandingan dan berputar kebelakang memberi hormat pada Juri.

4.4 Ketua Pertandingan memberikan isyarat kepada para Juri, Pengamat Waktu dan Aparat Pertandingan lainnya agar bersiap untuk bertugas.

4.5 Penampilan

a. Memperagakan salam Persilat.

b. Gong dibunyikan sebagai tanda mulai.

c. Peserta memulakan peragaan dengan Gerakan tangan kosong

d. Bersenjatakan golok

e. Bersenjatakan tongkat/toya.

f. Gong dibunyikan sebagai tanda waktu peragaan selesai.

4.6 Waktu peragaan berakhir

a. Pesilat memberi hormat kepada para Juri dan Ketua Pertandingan dari titik tengah.



- b. Meninggalkan gelanggang dari arah sebelah kiri Ketua Pertandingan.
- c. Berjalan menurut etika.

4.7 Pengamat waktu

- a. Ketua Pertandingan akan memperhatikan/memastikan waktu peragaan.
- b. Pengamat waktu akan memastikan ketepatan waktu peragaan 3 menit.
- c. Ketua pertandingan akan mengumumkan waktu peragaan
(Bila menggunakan digital, waktu peragaan akan terlihat dilayar)

5. Ketentuan bertanding

5.1. Aturan bertanding

- 5.1.1. Peserta menampilkan Jurus Tunggal Baku selama 3 (tiga) menit terdiri atas tangan kosong dan selanjutnya menggunakan senjata golok / parang dan dilanjutkan dengan tongkat.

Toleransi kelebihan atau kekurangan waktu adalah 10 (Sepuluh) detik untuk usia dini, pra remaja dan pendekar, 5 (lima) detik untuk remaja dan dewasa.

Bila penampilan lebih dari batas toleransi waktu yang diberikan akan dikenakan hukuman.

- 5.1.2. Jurus Tunggal Baku diperagakan menurut urutan gerak, kebenaran rincian teknik jurus tangan kosong dan bersenjata, irama gerak, kemantapan dan penjiwaan yang ditetapkan untuk jurus ini.

- 5.1.3. Bila pesilat tidak dapat melanjutkan penampilannya karena kesalahannya, peragaan dihentikan oleh Ketua Pertandingan dan pesilat yang bersangkutan dinyatakan Diskualifikasi.

- 5.1.4. Mengeluarkan suara diperbolehkan.

5.2. Hukuman

- 5.2.1. Pengurangan nilai dijatuhkan kepada peserta karena kesalahan terdiri atas:

- a. Faktor kesalahan dalam rincian gerakan dan jurus.

kurangan nilai 1 (satu) setiap kali

- i. melakukan kesalahan dalam rincian gerak
- ii. kesalahan dalam rincian gerak
- iii. Setiap gerakan yang tertinggal (tidak ditampilkan)



iv. Sekiranya pesilat terlepas pegangan pada senjata, namun senjata tidak jatuh ke matras, kurangan nilai 1 bagi setiap pergerakan yang salah atau tambahan pada gerak.

b. Faktor waktu

Melebihi waktu toleransi sepuluh (10) hingga limabelas (15) detik mendapat kurangan nilai 10 bagi Usia Dini, Pra-Remaja dan pendekar. Melebihi waktu toleransi lima (5) hingga sepuluh (10) detik mendapat kurangan nilai 10 bagi Remaja dan Dewasa. Apabila melebihi waktu toleransi ini peragaan di batalkan dan diskualifikasi (peragaan langsung diberhentikan)

c. Faktor lain-lain

- c.1 Keluar dari gelanggang (10 m x 10 m) – kurang nilai 5
- c.2 Senjata terjatuh dari pegangan – kurangan nilai 5
- c.3 memakai pakaian yang tidak mengikut ketetapan – kurangan nilai 5 (memakai assesories, ikat kepala dan/atau samping terlepas)
- c.4 senjata patah atau terlepas dari gagangnya, tongkat pecah atau patah akan di diskualifikasi. Peragaan langsung diberhentikan.

5.3 Keputusan lain-lain.

5.3.1 Dewan Juri berhak mengesahkan atau membatalkan hukuman. Dimana pengurangan nilai boleh disahkan sekiranya 3 dari 5 juri memberikan pengurangan, dan membatalkan pengurangan nilai jika hanya 2 atau 1 juri yang memberikan pengurangan nilai.

5.3.2 Apabila pertandingan tidak bisa dilanjutkan kerana sebab-sebab berikut:

- i. Juri gagal melanjutkan (jatuh sakit/ cedera/ pingsan)
- ii. Faktor teknikal (gangguan listrik/terjadi keributan)
- iii. Faktor lain (bencana alam dan lain lain)

Maka ketua pertandingan akan menghentikan pertandingan dengan ketentuan berikut:

- a.1. Pesilat yang terlibat (selain nombor undian terakhir) akan dibenarkan memulai peragaannya dari semula (dalam pool atau tahap mana pertandingan diberhentikan) dengan juri yang sama, setelah pesilat nomor undian terakhir menyelesaikan peragaannya.
- a.2. Apabila ia melibatkan pesilat nomor undian terakhir, akan dibenarkan memulai peragaannya dari semula, selambat-lambatnya sepuluh (10) menit setelah teratasinya kendala non teknis.
- a.3. Juri yang tidak bisa melaksanakan tugasnya akan diganti.

5.3.3 Pertandingan tidak bisa dilanjutkan karena Juri tidak bisa melaksanakan tugasnya akibat kecelakaan yang disebabkan oleh Pesilat (senjata lepas mengenai juri atau penonton), maka pesilat bersangkutan dinyatakan



diskualifikasi, dan Ketua Pertandingan mengganti juri yang bersangkutan setelah berkonsultasi dengan Delegasi Teknik dan pertandingan dilanjutkan dengan nomor undian berikutnya.

5.4. Undur Diri.

Pesilat dinyatakan undur diri apabila setelah 3 (tiga kali) pemanggilan oleh Sekretaris Pertandingan tidak memasuki gelanggang untuk memperagakan kategori Tunggal.

Setiap pemanggilan dengan tenggang waktu 30 detik.

5.5. Diskualifikasi.

- a. Penilaian terhadap peserta menjadi batal, bila setelah berakhirnya penampilan didapati bahwa ada satu jurus yang tidak diperagakan atau memperagakan urutan Jurus yang salah, oleh peserta. Dalam hal ini peserta dikenakan hukuman diskualifikasi.
- b. Pesilat yang memakai pakaian dan atau senjata yang menyimpang dari ketentuan pertandingan dinyatakan diskualifikasi (pakai T-shirt atau tombak).
- c. Pesilat tidak dapat melanjutkan penampilannya, karena kesalahannya sendiri.
- d. masalah – masalah yang telah ditetapkan dalam 5.1.3, 5.2.1 , 5.2.c4 dan 5.3.3
- e Tidak dapat menunjukkan surat keterangan kesehatan sebelum pertandingan di mulai.

6. Penilaian

6.1. Penilaian terdiri atas :

6.1.1. Nilai Kebenaran yang mencakup unsur:

- a. Kebenaran gerakan dalam setiap jurus
- b. Kebenaran urutan gerakan
- c. Kebenaran urutan jurus.

Nilai diperhitungkan dari jumlah gerakan jurus tunggal baku (100 gerakan) dikurangi nilai kesalahan.

6.1.2. Nilai Kemantapan yang mencakup unsur :

- a. Kemantapan gerak;
- b. Kemantapan irama gerak;
- c. Kemantapan penghayatan gerak;
- d. Kemantapan tenaga dan stamina.

Pemberian nilai antara 50 (lima puluh) dengan 60 (enam puluh) angka yang dinilai secara total diantara keempat unsur Kemantapan.



7. Penentuan dan pengumuman pemenang

- 7.1. Pemenang adalah peserta yang mendapat nilai tertinggi untuk penampilannya dari tiga (3) dari lima (5) juri. Nilai yang tertinggi dan terendah dicoret.
- 7.2. Bila terdapat nilai yang sama, pemenangnya akan dinilai mengikut aturan berikut:
 - i) Peserta dengan jumlah Nilai Kebenaran Teknik tertinggi dari 3 (tiga) juri seperti keputusan 7.1.
 - ii) Peserta yang mempunyai nilai kemantapan, penghayatan dan stamina tertinggi dari 3 (tiga) juri seperti keputusan 7.1
 - iii) Peserta dengan waktu peragaan lebih atau kurang yang terkecil mendekati kepada ketepatan waktu 3 (tiga) menit.
 - iv) Peserta dengan jumlah nilai hukuman terkecil.
 - v) Bila nilai masih tetap sama, pemenangnya akan diundi dengan lambungancoin langsung ke matras, oleh Ketua Pertandingan disaksikan oleh Delegasi Teknik, Dewan Juri dan Tim Manajer pesilat bersangkutan.
- 7.3. Pengumuman nilai perolehan peserta setiap kategori disampaikan setelah para Juri menyelesaikan tugasnya menilai seluruh peserta pada setiap kategori. Hasil Total perolehan nilai ditampilkan pada papan nilai bersamaan dengan pengumuman perolehan nilai yang dilakukan oleh Ketua Pertandingan kecuali dengan menggunakan system penilaian digital, dimana perolehan nilai dari masing-masing juri dan total perolehan nilainya sudah terlihat langsung di layar penilaian.



Pasal 11

Kategori GANDA

1. Perlengkapan bertanding

1.1.Pakaian :

Pakaian Pencak Silat model standar IPSI warna bebas dan polos (celana dan baju boleh dengan warna yang sama atau berbeda). Memakai ikat kepala (Jilbab tidak boleh menutup muka, bukan merupakan ikat kepala) dan kain samping warna polos atau bercorak. Pilihan dan kombinasi warna diserahkan kepada peserta. Warna pakaian, corak ikat kepala / kain samping kedua pesilat kategori ganda boleh sama atau berbeda.

Boleh memakai badge badan induk di dada sebelah kiri serta diperkenankan memakai badge IPSI di dada kanan, nama daerah di belakang baju.

1.2.Senjata :

1.2.1. Jenis, ukuran dan jumlah senjata yang dipakai adalah seperti berikut:

Senjata wajib: golok/parang dan toya

Senjata pilihan (Wajib memilih satu dari pada senjata ini : Pisau, Keris, Clurit dan Trisula).

Penggunaan senjata wajib dan senjata pilihan diberikan kebebasan dalam urutan penggunaannya.

1.2.1.a. Untuk Usia Dini dan Pra remaja, golok atau parang terbuat dari logam atau kayu, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran panjang antara 20 cm hingga 30 cm. Ukuran lebar 2 cm hingga 3.5 cm. Tongkat/ toya terbuat dari rotan dengan ukuran panjang antara 100 cm hingga 150 cm dengan garis tengah 1.5 cm hingga 2.5 cm

1.2.1.b. Untuk Remaja, Dewasa dan Pendekar, golok atau parang terbuat dari logam, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran panjang antara 30 cm hingga 40 cm dan ukuran lebar 2.5 cm hingga 4 cm. Tongkat terbuat dari rotan dengan ukuran panjang antara 150 cm hingga 180 cm, dengan garis tengah 2.5 cm hingga 3.5 cm

1.2.2. Senjata pilihan untuk Usia Dini dan Pra Remaja.

a. Pisau terbuat dari logam atau kayu, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran antara 10 cm s/d 15 cm.

b. Keris, clurit, trisula terbuat dari logam atau kayu, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran panjang antara 20 cm s/d 30 cm.



1.2.3. Untuk Remaja, Dewasa dan Pendekar.

- a. Pisau terbuat dari logam, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran antara 15 cm s/d 20 cm.
- b. Keris, clurit, trisula terbuat dari logam, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran panjang antara 30 cm s/d 40 cm.

1.2.4. Penggunaan senjata pilihan boleh menggunakan satu atau dua senjata dalam satu jenis. Teknik penggunaan dan jenis senjata pilihan bebas menurut aliran masing-masing.

1.2.5. Peragaan dimulai seperti berikut:

- a. Diawali dengan menggunakan jurus tangan kosong, Bebas meneruskan.
- b. Salah satu pesilat bersenjata, yang satu tangan kosong atau kedua pesilat menggunakan senjata.
- c. Berganti senjata dalam peragaan / senjata beralih tangan.
- d. Melepaskan/menjatuhkan senjata sesuai dengan deskripsi peragaan.

2. Tahapan pertandingan

- 2.1. Bila pertandingan diikuti oleh lebih dari 7 (Tujuh) peserta maka dipergunakan sistem pool.
- 2.2. Tiga peraih nilai tertinggi dari setiap pool ditampilkan kembali untuk mendapatkan penilaian ditahap berikutnya. Kecuali tahap pertandingan berikutnya adalah babak final.
Peserta tingkat final adalah 3 (tiga) pemenang menurut urutan perolehan nilai dari tahapan pool pertandingan sebelumnya.
- 2.3. Jumlah pool ditetapkan oleh rapat antara Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan dan Dewan Juri serta disampaikan kepada peserta dalam Rapat Teknik.
- 2.4. Pembagian pool peserta dilakukan melalui undian dalam Rapat Teknik. Cara pengundian sama ada manual dan atau digital akan ditentukan pada rapat teknik dengan cara voting.
- 2.5. Setiap kategori ganda, minimal harus diikuti oleh 2 (dua) peserta, dan langsung babak final.

3 Waktu Pertandingan

Waktu penampilan adalah 3 (tiga) menit



4 Tata cara pertandingan

- 4.1 Permulaan pertandingan:
 - a. Para Juri masuk melapor bertugas kepada Ketua Pertandingan melalui sebelah kanan Ketua Pertandingan.
 - b. Memberi hormat dan melapor untuk memulakan tugas
 - c. Mengambil tempat yang ditentukan.
- 4.2 Senjata yang telah diperiksa oleh Ketua Pertandingan diletak ditempat senjata yang disediakan oleh panitia.
Pesilat/ pelatih dibenarkan untuk mengambil senjata masing-masing sejurus sebelum membuat peragaan (setelah nama mereka diumumkan)
- 4.3 Peserta
 - a. Memasuki gelanggang dari sebelah kiri Ketua Pertandingan.
 - b. Berjalan mengikuti etika ke titik tengah gelanggang
 - c. Pesilat yang akan menempatkan senjata ditempatnya (pelatih tidak diperbolehkan)
 - d. Memberi hormat kepada Ketua Pertandingan dan berputar kebelakang memberi hormat pada Juri.
- 4.4 Ketua Pertandingan memberikan isyarat kepada para Juri, Pengamat Waktu dan Aparat Pertandingan lainnya agar bersiap untuk bertugas.
- 4.5 Penampilan
 - a. Menampilkan salam.
 - b. Gong dibunyikan sebagai tanda dimulai, peserta memulai peragaan.
 - c. Gong dibunyikan sebagai tanda waktu peragaan selesai.
- 4.6 Waktu peragaan berakhir
 - a. Pesilat memberi hormat kepada para Juri dan Ketua Pertandingan dari titik tengah.
 - b. Meninggalkan gelanggang dari arah sebelah kiri Ketua Pertandingan.
- 4.7 Pengamat waktu
 - a. Ketua Pertandingan akan memperhatikan/ memastikan waktu peragaan
 - b. Pengamat waktu akan memastikan ketepatan waktu peragaan 3 menit
 - c. Ketua pertandingan akan mengumumkan waktu peragaan
(Kecuali memakai digital waktu ditampilkan pada layar)

5. Ketentuan bertanding

- 5.1. Aturan bertanding
 - 5.1.1. Peserta menampilkan kekayaan teknik serang bela Pencak Silat yang dimiliki selama 3 (tiga) menit dengan tangan kosong dan bersenjata.
Toleransi kelebihan atau kekurangan waktu adalah 10 (Sepuluh) detik untuk usia dini, pra remaja dan pendekar, 5 (lima) detik untuk remaja dan dewasa.



Bila penampilan lebih dari batas toleransi waktu yang diberikan akan dikenakan hukuman.

5.1.2 Mengeluarkan suara diperbolehkan

5.2. Hukuman

5.2.1. Hukuman pengurangan nilai dijatuhkan karena kesalahan peserta terdiri atas :

a. Faktor waktu

Melebihi waktu toleransi, sepuluh (10) hingga lima belas (15) detik mendapat kurangan nilai 10 bagi Usia Dini, Pra-Remaja dan pendekar. Melebihi waktu toleransi lima (5) hingga sepuluh (10) detik mendapat kurangan nilai 10 bagi Remaja dan Dewasa. Apabila melebihi waktu toleransi ini peragaan di batalkan dan diskualifikasi.

b. Faktor lain-lain.

Pengurangan nilai 5 (lima) dikenakan kepada peserta setiap kali melakukan yang berikut:

- i. Setiap kali keluar dari gelanggang (10 m X 10 m).
- ii. setiap kali peserta, jatuh senjatanya diluar yang ditentukan dalam deskripsi
- iii. peserta yang senjatanya tidak jatuh sesuai yang ditentukan dalam deskripsi.
- iv. Senjata yang ditetapkan jatuh (dalam deskripsi), jatuh diluar gelanggang, dan pesilat keluar gelanggang untuk mengambilnya (karena akan digunakan semula).
- v. Memakai pakaian yang terdapat asesoriesnya.
- vi. Senjata rusak pada waktu peragaan.

Adapun ikat kepala dan kain samping jatuh tidak dikenakan hukuman pengurangan nilai.

5.2.2. Undur Diri

Pesilat dinyatakan undur diri apabila setelah 3 (tiga kali) pemanggilan oleh Sekretaris Pertandingan tidak memasuki gelanggang untuk memperagakan kategori ganda.

Setiap pemanggilan dengan tenggang waktu 30 detik.

5.2.3. Diskualifikasi

- a. Pesilat yang memakai pakaian dan atau menggunakan senjata (memakai T-shirt, Tombak) yang menyimpang dari ketentuan pertandingan dinyatakan diskualifikasi.
- b. Diluar ketentuan waktu, yang ditetapkan dalam 5.2.1.a
- c. Tidak dapat menunjukkan surat keterangan sehat sebelum bertanding.



6. Penilaian

6.1. Penilaian terdiri atas :

6.1.1. Nilai teknik serang bela.

Nilai teknik serang bela tangan kosong maupun bersenjata mencakup penggunaan berbagai bentuk teknik serang bela dengan tangan dan kaki, seperti : pukulan, tendangan, sapuan, jatuhan, tangkisan, hindaran / elakan, tangkapan, kuncian dan lainnya.

Sasaran penilaian ditujukan kepada faktor :

- a. Kualitas teknik serang bela baik tangan kosong maupun bersenjata.
- b. Kayaan bentuk teknik serang bela baik tangan kosong atau bersenjata.
- c. Ketrampilan dan kreativitas teknik serang bela.
- d. Logika pelaksanaan teknik serang bela.

Pemberian nilai diantara 60 (Enam puluh) s/d 80 (delapan puluh) angka yang dinilai secara total diantara keempat unsur nilai teknik serang bela.

6.1.2. Nilai Kemantapan.

Nilai kemantapan terdiri atas faktor kemantapan, kekompakan, keberanian kedua pesilat dalam penampilannya.

Sasaran penilaian ditujukan kepada faktor :

- a. Kemantapan dan ketegasan gerak.
- b. Kekompakan / soliditas kedua pesilat.
- c. Keberanian memainkan senjata.
- d. Tenaga dan stamina.

Pemberian nilai antara 50 (lima puluh) hingga 60 (enam puluh) angka yang dinilai secara total / total diantara keempat unsur Kemantapan.

6.1.3. Nilai penghayatan yang mencakup faktor.

- a. Keserasian ekspresi penghayatan gerakan.
- b. Keserasian irama gerakan.

Pemberian nilai antara 50 (lima puluh) hingga 60 (enam puluh) angka yang dinilai secara total / total diantara kedua unsur penghayatan.

7. Penentuan dan pengumuman pemenang

7.1. Pemenang adalah peserta yang mendapat nilai tertinggi untuk penampilannya dari tiga (3) dari lima (5) juri. Nilai yang tertinggi dan terendah dicoret.

7.2. Bila terdapat nilai yang sama, pemenangnya akan dinilai mengikut aturan berikut :



- i) Peserta dengan jumlah Nilai Teknik serang bela tertinggi dari 3 (tiga) juri seperti keputusan 7.1.
- ii) Peserta yang mempunyai nilai kemantapan, kekompakan dan keberanian tertinggi dari 3 (tiga) juri seperti keputusan 7.1
- iii) Peserta yang mempunyai nilai penghayatan tertinggi dari 3 (tiga) juri seperti keputusan 7.1
- iv) Peserta dengan waktu peragaan lebih atau kurang yang terkecil mendekati kepada ketepatan waktu 3 (tiga) menit.
- v) Peserta dengan jumlah nilai hukuman terkecil.
- vi) Bila nilai masih tetap sama, pemenangnya akan diundi dengan melempar coin langsung ke matras, oleh Ketua Pertandingan disaksikan oleh Delegasi Teknik, Dewan Juri dan Tim Manajer pesilat bersangkutan.



Pasal 12 **Kategori REGU**

1. Perlengkapan bertanding

Pakaian :

HITAM dengan sabuk / bengkung warna putih lebar 10 cm yang dipakai tanpa disimpul dan juga tidak terurai serta tanpa aksesoris.

Boleh memakai badge lambang badan induk organisasi di dada sebelah kiri serta memakai badge IPSI di dada kanan. Nama daerah di belakang baju.

2. Tahapan pertandingan

2.1. Bila pertandingan diikuti oleh lebih dari 7 (Tujuh) peserta maka dipergunakan sistem pool.

2.2. Tiga peraih nilai tertinggi dari setiap pool ditampilkan kembali untuk mendapatkan penilaian ditahap berikutnya. Kecuali tahap pertandingan berikutnya adalah babak final.

Peserta tingkat final adalah 3 (tiga) pemenang menurut urutan perolehan nilai dari tahapan pool pertandingan sebelumnya.

2.3. Jumlah pool ditetapkan oleh rapat antara Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan dan Dewan Juri serta disampaikan kepada peserta dalam Rapat Teknik.

2.4. Pembagian pool peserta dilakukan melalui undian dalam Rapat Teknik. Cara pengundian sama ada manual dan atau Digital akan ditentukan pada rapat teknik dengan cara voting.

2.5. Kategori Regu, minimal harus diikuti oleh 2 (dua) peserta, dan langsung babak Final.

3. Waktu pertandingan

Waktu penampilan adalah 3 (tiga) menit

4. Tata cara pertandingan

4.1 Permulaan pertandingan:

- a. Para Juri masuk melapor bertugas kepada Ketua Pertandingan melalui sebelah kanan Ketua Pertandingan.
- b. Memberi hormat dan melapor untuk memulai tugas
- c. Mengambil tempat yang ditentukan.

4.2 Peserta

- a. Memasuki gelanggang dari sebelah kiri Ketua Pertandingan.
- b. Berjalan mengikuti etika ke titik tengah gelanggang
- c. Memberi hormat kepada Ketua Pertandingan dan berputar ke belakang memberi hormat pada Juri.



- 4.3 Ketua Pertandingan memberikan isyarat kepada para Juri, Pengamat Waktu dan Aparat Pertandingan lainnya agar bersiap untuk bertugas.
- 4.4 Penampilan
 - a. Memperagakan salam Persilat.
 - b. Gong dibunyikan sebagai tanda dimulai
 - c. Peserta melakukan peragaan
 - d. Gong dibunyikan sebagai tanda waktu peragaan selesai.
- 4.5 Waktu peragaan berakhir
 - a. Pesilat memberi hormat kepada para Juri dan Ketua Pertandingan dari titik tengah.
 - b. Meninggalkan gelanggang dari arah sebelah kiri Ketua Pertandingan.
- 4.6 Pengamat waktu
 - a. Ketua Pertandingan akan memastikan waktu peragaan
 - b. Pengamat waktu akan memastikan ketepatan waktu peragaan 3 menit
 - c. Ketua pertandingan akan mengumumkan waktu peragaan (Kecuali memakai digital waktu ditampilkan pada layar)

5. Ketentuan bertanding

5.1. Aturan bertanding

- 5.1.1. Peserta menampilkan Jurus Wajib Regu selama 3 (tiga) menit.
Toleransi kelebihan atau kekurangan waktu adalah 10 (Sepuluh) detik untuk usia dini, pra remaja dan pendekar, 5 (lima) detik untuk remaja dan dewasa.
Bila penampilan lebih dari batas toleransi waktu yang diberikan akan dikenakan hukuman.
- 5.1.2. Jurus Wajib Regu diperagakan menurut urutan gerak dan kebenaran teknik jurus, kekompakan irama gerakan, kemantapan dan penjiwaan yang ditetapkan untuk jurus ini.
- 5.1.3. Mengeluarkan suara diperbolehkan .

5.2. Hukuman

- 5.2.1. Hukuman pengurangan nilai dijatuhkan kepada peserta karena kesalahan terdiri atas :
 - a. Faktor kesalahan dalam jurus dan rincian gerakan.
 - a.1. Pengurangan nilai 1 (satu) dikenakan kepada peserta setiap kali melakukan gerakan yang salah, yaitu :
 - a.1.1. Kesalahan dalam rincian gerak.
 - a.1.2. Kesalahan urutan rincian gerak.
 - a.2. Untuk setiap gerakan yang tertinggal (tidak ditampilkan).
 - a.3. Setiap kali yang bersangkutan menampilkan gerakan tidak kompak diantara peserta.



b. Faktor waktu

Melebihi waktu toleransi sepuluh (10) hingga limabelas (15) detik mendapat kurangan nilai 10 bagi Usia Dini, Pra-Remaja dan pendekar.

Melebihi waktu toleransi lima (5) hingga sepuluh (10) detik mendapat kurangan nilai 10 bagi Remaja dan Dewasa. Apabila melebihi waktu toleransi ini peragaan di batalkan dan diskualifikasi.

c. Faktor lain-lain.

c.1. Pengurangan nilai 5 (lima) setiap kali pesilat keluar dari gelanggang (10 m X 10 m), walaupun hanya satu kaki keluar gelanggang.

c.2. Pengurangan nilai 5 (lima) dikenakan kepada peserta yang memakai pakaian yang tidak sepenuhnya menurut ketentuan yang berlaku.

5.2.2. Undur Diri

Pesilat dinyatakan undur diri apabila setelah 3 (tiga kali) pemanggilan oleh Sekretaris Pertandingan tidak memasuki gelanggang untuk memperagakan kategori regu.

Setiap pemanggilan dengan tenggang waktu 30 detik.

5.2.3. Diskualifikasi

- a. Pesilat yang tidak menampilkan salah satu jurus dan atau memperagakan urutan jurus yang salah
- b. Pesilat yang memakai pakaian yang menyimpang dari ketentuan pertandingan (Warna pakaian selain warna hitam, sabuk selain warna putih dan lain-lain).
- c. Hal yang ditetapkan dalam 5.2.1b.
- d. Tidak dapat menunjukkan surat keterangan kesehatan sebelum bertanding.

6. Penilaian

6.1. Penilaian terdiri atas :

6.1.1. Nilai Kebenaran yang mencakup unsur :

- a. Kebenaran gerakan dalam setiap jurus
- b. Kebenaran urutan gerakan
- c. Kebenaran urutan jurus

Nilai diperhitungkan dari **jumlah gerakan Jurus Wajib Regu (100 gerakan) dikurangi nilai kesalahan.**

6.1.2. Nilai kekompakan, kemantapan dan soliditas yang mencakup unsur :

- a. Kekompakan, kemantapan dan soliditas gerakan
- b. Keserasian irama gerak
- c. Kesamaan penghayatan gerak
- d. Tenaga dan stamina

Pemberian nilai antara **50 (lima puluh) s/d 60 (enam puluh)** angka yang dinilai secara total diantara keempat unsur kekompakan dan kemantapan.



7. Penentuan dan pengumuman pemenang

- 7.1. Pemenang adalah peserta yang mendapat nilai tertinggi untuk penampilannya dari tiga (3) dari lima (5) juri. Nilai yang tertinggi dan terendah dicoret.
- 7.2. Bila terdapat nilai yang sama, pemenangnya akan dinilai mengikut aturan berikut:
 - i) Peserta dengan jumlah Nilai Kebenaran tertinggi dari 3 (tiga) juri seperti keputusan 7.1.
 - ii) Peserta yang mempunyai nilai kekompakan, keserasian, penghayatan, stamina tertinggi dari 3 (tiga) juri seperti keputusan 7.1
 - iii) Peserta dengan waktu peragaan lebih atau kurang yang terkecil mendekati kepada ketepatan waktu 3 (tiga) menit.
 - iv) Peserta dengan jumlah nilai hukuman terkecil.
 - v) Bila nilai masih tetap sama, pemenangnya akan diundi dengan melempar coin langsung ke matras, oleh Ketua Pertandingan disaksikan oleh Delegasi Teknik, Dewan Juri dan Tim Manajer pesilat bersangkutan.
- 7.3. Pengumuman nilai perolehan peserta setiap kategori disampaikan setelah para Juri menyelesaikan tugasnya menilai seluruh peserta pada setiap kategori Hasil total perolehan nilai ditampilkan pada papan nilai bersamaan dengan pengumuman perolehan nilai yang dilakukan oleh Ketua Pertandingan kecuali dengan menggunakan system penilaian digital, dimana perolehan nilai dari masing-masing juri dan total perolehan nilainya sudah terlihat langsung di layar penilaian.

Pasal 13 **Pengajuan Keberatan**

Pengajuan keberatan berlaku untuk semua kategori pertandingan dilakukan dengan ketentuan tata cara sebagai berikut:

1. Tim Manajer bersangkutan diwajibkan menyampaikan keberatannya dengan mengisi formulir yang tersedia pada Sekretaris Pertandingan. Pengambilan formulir pengajuan keberatan untuk semua kategori harus dilakukan dalam waktu 10 menit dari pengumuman keputusan pemenang dan formulir yang telah diisi dengan lengkap harus dikembalikan dalam waktu 20 menit kepada Sekretaris Pertandingan dengan disertakan uang protes sebanyak Rp.2.000.000,- (Dua Juta Rupiah) tunai.
2. Dalam pengajuan keberatan harus dicantumkan uraian keberatannya dengan jelas. Keputusan atas keberatan tersebut pada tingkat pertama diselesaikan oleh Ketua Pertandingan bersama Dewan Wasit Juri, dan disampaikan kepada Tim Manajer bersangkutan selambat-lambatnya 2 (dua) jam sejak diterimanya pengajuan keberatan.
3. Bila keputusan tingkat pertama tetap tidak bisa diterima oleh yang bersangkutan, maka yang bersangkutan dapat mengajukan banding. Banding disampaikan dalam



waktu 20 menit setelah putusan tingkat pertama diserahkan kepada yang mengajukan keberatan.

4. Pengadil tingkat banding terdiri atas Delegasi Teknik Internasional sebagai Ketua dan Ketua Pertandingan serta Dewan Wasit Juri sebagai anggota, yang akan meninjau kembali masalahnya dan membuat keputusan selambat-lambatnya 3 (tiga) jam setelah anding diajukan. Keputusan pada tingkat banding bersifat final.
5. Pengajuan keberatan hanya dapat diterima bila disampaikan atas dasar dan cara yang sesuai dengan nilai budi luhur dan etika Pencak Silat.
6. Setiap pengajuan keberatan dikenakan biaya sebesar uang Rp.2.000.000,- kecuali ditentukan lain oleh IPSI. Pemasukan uang yang berasal dari pengajuan keberatan diserahkan kepada Ketua pertandingan melalui Sekretaris Pertandingan dan dipergunakan untuk kepentingan Aparat Pertandingan (Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan, Dewan Wasit Juri, Wasit dan Juri).

Pasal 14 **Rapat Teknik**

1. Rapat Teknik wajib diselenggarakan sebelum pertandingan dimulai.
2. Rapat Teknik dipimpin oleh Ketua Pertandingan didampingi oleh Delegasi Teknik dan/ atau Asisten Delegasi Teknik, Dewan Wasit Juri dan Pimpinan / wakil dari panitia Pelaksana.
3. Dihadiri oleh Tim Manejer dan/atau pelatih kontingen peserta.
4. Acara Rapat Teknik pada dasarnya adalah penjelasan umum tentang pelaksanaan pertandingan dan undian pertandingan.
5. Bila diperlukan panitia pertandingan dapat menyelenggarakan rapat konsultasi dengan Tim Manejer sewaktu-waktu selama pertandingan berlangsung.



BAB III PANITIA PERTANDINGAN

Pasal 15 Susunan dan Penunjukan Panitia Pertandingan

1. Susunan Komite Pertandingan terdiri dari:

1.1. Delegasi Teknik

1.2. Asisten Delegasi Teknik.

1.3. Ketua Pertandingan

Dalam melaksanakan tugasnya dapat dibantu oleh:

1.3.1. Dewan Wasit Juri

1.3.2. Sekretaris Pertandingan

1.3.3. Pengamat Waktu sekaligus sebagai penabuh gong dan pemberi isyarat.

1.3.4. Pembantu gelanggang sesuai keperluan.

1.3.5. Petugas timbang badan.

1.4. Dewan Wasit Juri terdiri atas seorang Ketua dan 2 orang anggota.

Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh sejumlah Wasit dan Juri sesuai keperluan. (Satu gelanggang memerlukan **15 orang Wasit – Juri**)

1.5. Apabila menggunakan system penilaian digital, Tim Teknologi Informasi (TI), satu gelanggang maksimal 2 (dua) orang.

1.6. Dokter Pertandingan dan Tim Kesehatan

Bila diperlukan lebih dari satu gelanggang, maka jumlah pelaksana teknis pertandingan akan disesuaikan, kecuali Delegasi Teknik dan Asisten Delegasi Teknik.

2. Penunjukan Panitia Pertandingan

Dalam pertandingan tingkat Regional dan nasional, penunjukan Delegasi Teknik, Asisten Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan, Dewan Wasit Juri dan anggota Wasit Juri dilakukan oleh IPSI yang dipersetujui .

Pasal 16 Kriteria, Tugas dan Tanggung Jawab Panitia Pertandingan

1. Delegasi Teknik IPSI.

1.1. Delegasi Teknik untuk pertandingan tingkat Regional dan Nasional ditunjuk oleh IPSI. Seorang yang ditunjuk tersebut haruslah yang telah menguasai semua ketentuan dan peraturan yang ditetapkan pada umumnya, terutama ketentuan dan peraturan tentang pertandingan Pencak Silat .

1.2. Kehadiran Delegasi Teknik sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak penyelenggara pertandingan seperti biaya transportasi udara, akomodasi dan konsumsi, transpor



lokal, uang saku serta keperluan lain berkaitan dengan pelaksanaan tugas, kecuali ditentukan lain oleh IPSI.

1.3. Tugas dan tanggung jawab

- 1.3.1. Sebagai pendamping dan pengarah Panitia Pelaksana pada umumnya dan Panitia Pertandingan khususnya, sejak tahap kegiatan persiapan penyelenggaraan termasuk kesiapan Panitia Pelaksana, sarana, prasarana, serta bertanggung jawab atas kelancaran penyelenggaraan pertandingan sampai dengan berakhirnya kejuaraan.
- 1.3.2. Menyelesaikan masalah yang timbul menyangkut masalah umum maupun teknis penyelenggaraan pertandingan dimana keputusan Delegasi Teknik mempunyai kekuatan mengikat.
Termasuk dalam hal ini kewenangan untuk menghentikan / menunda / membatalkan pertandingan dan / atau mengganti petugas Panitia Pertandingan bila diperlukan.
Seluruh tindakan yang diambil harus bertujuan untuk menyelamatkan jalannya pertandingan, pelaksana teknis dan peserta pertandingan serta citra Pencak Silat.
- 1.3.3. Mengisi dan menandatangani Buku Lisensi Wasit dan Juri.
- 1.3.4. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sejak berakhirnya kejuaraan bersangkutan kepada IPSI.

2. Asisten Delegasi Teknik

- 2.1. Asisten Delegasi Teknik mempunyai tugas untuk membantu Delegasi Teknik IPSI.
- 2.2. Asisten Delegasi Teknik ditunjuk oleh IPSI berasal dari pihak penyelenggara pertandingan dengan kriteria menguasai dan memahami Peraturan IPSI umumnya dan Pertandingan Pencak Silat khususnya.
- 2.3. Bila dari pihak penyelenggara tidak tersedia, maka Asisten Delegasi Teknik akan ditunjuk oleh IPSI.
- 2.4. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Delegasi Teknik .

3. Ketua Pertandingan

- 3.1. Ketua Pertandingan berasal dari unsur Wasit Juri IPSI (Kelas I atau II)
- 3.2. Tugas dan tanggung jawab:
 - 3.2.1. Mengatur dan bertanggung jawab atas kelancaran jalannya pertandingan.
 - 3.2.2. Memimpin Rapat Teknik dengan pimpinan kontingen peserta pertandingan sebelum pertandingan dimulai, didampingi oleh Delegasi Teknik dan atau



Asisten Delegasi Teknik, Ketua Dewan Wasit - Juri dan Ketua Panitia Pelaksana

- 3.2.3. Untuk mengingatkan dan kalau diperlukan mengganti petugas teknik lainnya setelah berkonsultasi dengan Delegasi Teknik, bila petugas bersangkutan tidak menjalankan tugasnya dengan semestinya sesuai dengan penugasan dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.
- 3.2.4. Menghentikan jalannya pertandingan jika diperlukan.
- 3.2.5. Mengeluarkan pendamping pesilat bila pendamping pesilat mengganggu kelancaran jalannya pertandingan.
- 3.2.6. Memutuskan masalah pertandingan di tingkat pertama setelah meminta pertimbangan dari Dewan Wasit - Juri.
- 3.2.7. Meneruskan / mengajukan masalah pertandingan kepada Delegasi Teknik IPSI.
- 3.2.8. Memberi isyarat kepada Juri dalam kategori Tunggal, Ganda dan Regu bila peragaan peserta melewati garis batas gelanggang (10 m X 10 m) yang berada dimuka Ketua Pertandingan.
- 3.2.9. Ketua Pertandingan bertanggung jawab kepada Delegasi Teknik IPSI.
- 3.2.10. Ketua Pertandingan bertanggung jawab masalah waktu penampilan pada Kategori Tunggal, Ganda dan Regu.

4. Sekretaris Pertandingan

- 4.1. Sekretaris Pertandingan adalah seorang yang berpengalaman dan menguasai masalah administrasi pertandingan yang ditunjuk oleh Panitia Pelaksana kejuaraan.
- 4.2. Bertugas membantu Ketua Pertandingan dalam penataan dan pengelolaan masalah administrasi pertandingan. Dalam melaksanakan tugasnya dapat dibantu oleh seorang Asisten Sekretaris.
- 4.3. Sekretaris Pertandingan bertanggung jawab kepada Ketua Pertandingan sedangkan Asisten Sekretaris bertanggung jawab kepada Sekretaris.

5. Dewan Wasit - Juri

- 5.1. Dewan Wasit-Juri adalah pimpinan Wasit Juri yang ditetapkan dan ditugaskan oleh IPSI. Terdiri atas tiga orang sekiranya menggunakan digital dan cukup dengan dua orang jika menggunakan manual.
 - 5.1.1. Membantu Ketua Pertandingan, dengan menyusun dan mengatur penugasan Wasit Juri.



- 5.1.2. Meneliti hasil penilaian para Juri dan berhak memanggil Juri melalui Ketua Pertandingan bila diperlukan.
 - 5.1.3. Menandatangani hasil penilaian Juri setelah diperiksa kebenarannya dan menyerahkannya kepada Ketua Pertandingan.
 - 5.1.4. Memberikan pertimbangan bila terjadi pengajuan keberatan tentang hasil pertandingan oleh peserta.
- 5.2. Dewan Wasit Juri bertanggung jawab secara teknis kepada Delegasi Teknik dan secara administratif kepada Panitia Pelaksana.

6. Wasit dan Juri

6.1. Penugasan Wasit dan Juri:

- 6.1.1. Wasit dan Juri yang akan bertugas dalam suatu pertandingan Pencak Silat tingkat Regional dan Nasional ditunjuk dan ditugaskan oleh IPSI.
 - 6.1.2. Wasit dan Juri yang akan bertugas adalah mereka yang telah mengikuti penataran Wasit Juri Daerah dan Nasional dan berhasil mendapatkan sertifikat Wasit Juri IPSI serta layak untuk ditugaskan.
 - 6.1.3. Penugasan Wasit dan Juri oleh IPSI didasarkan kepada prestasi dan catatan Buku lisensi yang bersangkutan.
 - 6.1.4. Setiap Wasit dan Juri harus memiliki kemampuan untuk menilai seluruh kategori pertandingan Pencak Silat.
- 6.2. Jumlah Wasit dan Juri yang bertugas dalam satu kejuaraan pencak silat adalah 15 (lima belas) orang untuk satu gelanggang.
- 6.2.1. Dalam pertandingan kategori Tanding, dipimpin oleh seorang Wasit dan dibantu oleh 5 (lima) orang Juri.
 - 6.2.2. Dalam kategori Tunggal, Ganda dan Regu dinilai oleh 5 (lima) orang Juri. Nilai tertinggi dan nilai terendah yang diberikan oleh Juri dicoret (tidak diperhitungkan). Penjumlahan dari nilai yang diberikan oleh ketiga orang Juri yang tidak dicoret adalah merupakan hasil nilai yang diperoleh peserta.

6.3. Tugas Wasit (khusus untuk kategori TANDING)

- 6.3.1. Memeriksa kesiapan gelanggang dan pesilat
- 6.3.2. Memimpin pertandingan berdasarkan ketentuan pertandingan
- 6.3.3 Menjaga keselamatan pesilat
- 6.3.4. Menghentikan pertandingan bila :



- a. Pesilat membuat pelanggaran
- b. Pesilat bergeser keluar gelanggang
- c. Pesilat terjatuh
- d. Pesilat bergumul
- e. Pertandingan tidak seimbang
- f. Memberi Pembinaan, tegoran, peringatan atau hukuman
- g. Memeriksa luka-luka / cedera
- h. Situasi pertandingan terganggu
- i. Pesilat mengundurkan diri
- j. Diminta oleh Ketua Pertandingan atau Delegasi Teknik

6.3.5. Menjaga kualitas pertandingan.

6.3.6. Memberi teguran , peringatan dan hukuman kepada pesilat.

6.3.7. Memberikan isyarat kepada Juri mengenai pelanggaran dan hukuman kepada pesilat serta pengesahan serangan jatuhan.

6.3.8. Menanyakan kepada para Juri bila terjadi keraguan dalam mengambil keputusan.

Pemanggilan para Juri oleh Wasit untuk menanyakan suatu keputusan dilaksanakan ditengah gelanggang dan disaksikan oleh salah seorang Dewan Wasit-Juri, setelah menempatkan kedua pesilat disudut netral.

6.3.9. Melaksanakan keputusan pemenang.

6.4. Tugas Juri (untuk semua kategori) :

6.4.1. Memberi penilaian terhadap pesilat dalam suatu pertandingan

6.4.2. Mencatat pelanggaran-pelanggaran

6.4.3. Menentukan pemenang berdasarkan jumlah nilai

6.4.4. Menandatangani formulir yang telah diisi

6.4.5. Menjawab pertanyaan Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan, Dewan Wasit-Juri dan Wasit bila diperlukan.

6.5. Dalam melaksanakan tugasnya Wasit Juri secara teknis bertanggung jawab pada tingkat pertama kepada Dewan Wasit-Juri dan Ketua Pertandingan dan pada tingkat akhir kepada Delegasi Teknik.

7. Pengamat Waktu.

7.1. Pengamat Waktu ditunjuk dan ditugaskan oleh Panitia Pelaksana dari mereka yang menguasai tugas tersebut, diutamakan berasal dari unsur Wasit Juri.

7.2. Pengamat Waktu berkewajiban



- 7.2.1. Menghidupkan dan mematikan waktu pertandingan sesuai dengan waktu pertandingan yang ditentukan atau berdasarkan aba-aba Wasit dalam kategori TANDING.
- 7.2.2. Memberi isyarat kepada wasit saat perhitungan terhadap pesilat yang mengalami knock down dalam kategori TANDING.

8. Dokter Pertandingan

- 8.1. Setiap pertandingan yang diselenggarakan harus dihadiri, disaksikan dan dijaga oleh Dokter dan Tim Kesehatan yang ditunjuk oleh Panitia Pelaksana.
- 8.2. Dokter pertandingan dimaksud adalah dokter olahraga (baik jika yang mempunyai kefahaman ringkas tentang pertandingan Pencak Silat) Tim Kesehatan harus dilengkapi dengan mobil ambulance dan kelengkapan paramedis.
- 8.3. Dokter pertandingan harus menyaksikan pertandingan pertama hingga pertandingan terakhir selesai dilaksanakan.
- 8.4. Atas permintaan Wasit, Dokter memeriksa pesilat yang cidera di gelanggang, diberi waktu 120 (seratus dua puluh) detik untuk menyatakan pesilat fit atau unfit beserta waktu perawatan.
- 8.5. Hasil pemeriksaan Dokter, menentukan dapat atau tidaknya meneruskan pertandingan. Termasuk menentukan apakah pesilat boleh meneruskan bertanding untuk pertandingan selanjutnya atau tidak (bagi kasus pesilat yang menang atas dasar diskualifikasi terhadap lawannya). Keputusan Dokter adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
- 8.6. Dalam hal adanya pernyataan keberatan terhadap suatu hasil pertandingan, kehadiran/ keterangan Dokter Pertandingan dapat diminta bila diperlukan.
- 8.7. Dalam melaksanakan tugasnya Dokter Pertandingan bertanggung jawab secara prosedur teknis pertandingan kepada Ketua Pertandingan, secara umum kepada Ketua Panitia Pelaksana dan secara kedokteran kepada instansi kedokteran / kesehatan yang berwenang.

Pasal 17 Pakaian Aparat Pertandingan

1. Ketua Pertandingan

Ketua Pertandingan memakai pakaian Pencak Silat model standard IPSI, warna hitam, memakai kain samping, sabuk berwarna kuning (lebar 10 cm) dan bersongkok hitam. Pada dada sebelah kiri dipasang lambang IPSI.

2. Dewan Wasit Juri

Dewan Wasit Juri Kategori Tanding dan Tunggal, Ganda dan Regu memakai pakaian Pencak Silat model standard IPSI, warna PUTIH, sabuk/bengkung warna kuning lebar 10 cm. Pada dada sebelah kiri dipasang lambang IPSI.



3. Wasit dan Juri

Wasit dan Juri kategori Tanding, Tunggal, Ganda dan Regu.

Memakai pakaian Pencak Silat model standard IPSI, warna PUTIH, sabuk / bengkung warna kuning lebar 10 cm. Pada dada sebelah kiri dipasang lambang IPSI.

4. Sekretaris, Pengamat Waktu, Timbang Badan, Pembantu Gelanggang dan pembawa acara/juru acara.

Memakai pakaian seragam yang dianjurkan oleh panitia.

BAB IV KEJUARAAN PENCAK SILAT ANTARA BANGSA

Pasal 18 Tingkat Kejuaraan Pencak Silat

1. Tingkat kejuaraan dilingkungan IPSI terdiri atas:

1.1. Kejuaraan cabang / kabupaten.

1.2. Kejuaraan daerah / Provinsi.

1.3. Kejuaraan yang diselenggarakan di lingkungan IPSI seperti Kejuaraan Invitasi, Pertandingan terbuka, eksibisi dan lainnya.

2. Kejuaraan Khusus

Kejuaraan Pencak Silat lainnya yang diselenggarakan oleh suatu badan diluar IPSI yang menggunakan Peraturan Pertandingan Pencak Silat ini dan diselenggarakan melalui koordinasi dengan IPSI.

Pasal 19

P e n u t u p

1. Peraturan Pertandingan Pencak Silat ini terkait dengan Pedoman Pelaksanaan Tugas Wasit dan Juri, Pedoman Penyelenggaraan Pertandingan, atau pedoman lainnya yang ditetapkan oleh IPSI yang berhubungan dengan pertandingan Pencak Silat.

2. Hal-hal lain yang belum tercakup diatur dalam peraturan ini akan diputuskan oleh Delegasi Teknik pada saat pertemuan teknik penyelenggaraan pertandingan.

3. Ditetapkan dalam Rapat Teknik Negara Pendiri PERSILAT (Indonesia, Malaysia, Singapura dan Brunei) tanggal 1 - 3 April 2012 di Jakarta, dan disempurnakan tanggal 30 Agustus 2013 di Jakarta kemudian disesuaikan untuk peraturan pertandingan Pencak Silat Indonesia

IPSI IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA

(Softcopy bahan ini diperoleh dari Mas Fahmi Setia - PB. IPSI)